

ABSTRAK

PENGARUH EDUKASI BEBAT BIDAI TERHADAPTINGKAT PENGETAHUAN PADA KARANG TARUNA DESA PUGERAN KECAMATAN GONDANG KABUPATEN MOJOKERTO

Oleh : ADAM IMANUARI RAMADHAN

Pertolongan pertama pada kecelakaan tentang bebat bidai menjadi sangat penting karena dari pertolongan pertama bisa untuk meminimalisir cedera. Pemberian pertolongan yang kurang tepat dapat memperburuk kondisi korban. Semua orang cenderung memiliki sikap mau menolong, tetapi banyak juga orang yang ingin menolong korban kecelakaan tetapi tidak berani karena tidak tahu bagaimana melakukan pertolongan pertama pada korban. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi bebat bidai terhadap tingkat pengetahuan karang taruna di desa Pugeran kecamatan Gondang Mojokerto. Jenis penelitian ini yaitupreexperiment dengan pretest-posttest design dengan sampel berjumlah sebanyak 30 responden menggunakan total sampling. Pemberian intervensi berupa edukasi dan demonstrasi. Pengumpulan data menggunakan uji statistik dengan kuesioner tingkat pengetahuan. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon signed-rank test. Hasil penelitian sebelum dilakukan intervensi sebagian besar (60.0%) responden tingkat pengetahuan kurang dan setelah diberikan intervensi sebagian besar (73.3%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik. Hasil analisis adanya pengaruh pemberian edukasi bebat bidai terhadap tingkat pengetahuan karang taruna di desa Pugeran kecamatan Gondang Mojokerto didapatkan nilai *p-value* 0,000, $\alpha=0,05$. Pertolongan pertama pada kecelakaan dapat memberikan perawatan sementara pada korban untuk mencegah cedera sebelum dibawa ke pelayanan kesehatan. Pertolongan pada cedera muskuloskeletal yang tepat dan cepat dapat mencegah perburukan kondisi pada korban. Bebat bidai digunakan dalam pertolongan pertama pada kecelakaan dengan memfiksasi anggota tubuh yang cedera. Pemberian pertolongan pertama dengan menggunakan bebat bidai juga diperlukan pengetahuan yang baik agar mencegah terjadinya perburukan kondisi akibat cedera. Peningkatan pengetahuan tentang bebat bidai pada pertolongan pertama dapat dilakukan dengan edukasi melalui pendidikan kesehatan.

Kata Kunci : Bebat Bidai, Edukasi, Pengetahuan.

ABSTRACT

THE EFFECT OF SPLINTING EDUCATION ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE IN YOUTH ORGANIZATION PUGERAN GONDANG MOJOKERTO

By: ADAM IMANUARI RAMADHAN

First aid in accidents with splinting is very important because first aid can minimize injuries. Providing inappropriate help can worsen the victim's condition. Everyone tends to have a willing attitude to help, but there are also many people who want to help accident victims but do not dare because they do not know how to perform first aid on victims. The purpose of this study was to determine the effect of splinting education on the level of knowledge of youth organizations in Pugeran village, Gondang Mojokerto sub-district. This type of research is a pre-experiment with a pretest-posttest design with a sample of 30 respondents using total sampling. Providing interventions in the form of education and demonstration. Data collection using statistical tests with a knowledge-level questionnaire. Data analysis using the Wilcoxon signed-rank test. The study results before the intervention most (60.0%) respondents had a poor level of knowledge and after the intervention most (73.3%) respondents had a good level of knowledge. The results of the analysis of the effect of providing education on the level of knowledge of youth organizations in the village of Pugeran, Gondang Mojokerto sub-district obtained a p-value of 0.000, $\alpha = <0.05$. First aid in accidents can provide temporary care to victims to prevent injury before being taken to health services. Proper and prompt treatment of musculoskeletal injuries can prevent the worsening of the victim's condition. Splints are used in first aid in accidents by fixing the injured limb. Providing first aid using splint splints also requires good knowledge to prevent worsening conditions due to injury. Education through health education can increase knowledge about splinting in first aid.

Keywords: Education, Splinting Bandage Knowledge.